**Sabtu, 10 Agustus 2024**

**Ponpes Wali Barokah Kota Kediri**

1. Jawaban dari Bapak Ichwan Maulana

1. Metode Pengajaran

- Bagaimana Anda menjelaskan konsep-konsep ilmu faraid kepada santri?

Saya biasanya menjelaskan konsep-konsep ilmu faraid melalui metode ceramah. Saya mencoba menyederhanakan konsep yang kompleks agar lebih mudah dipahami oleh santri, tetapi karena keterbatasan waktu, saya lebih banyak mengandalkan penjelasan verbal.

- Metode apa yang paling sering Anda gunakan dalam mengajar ilmu faraid?

Metode yang paling sering saya gunakan adalah ceramah. Ini adalah metode yang paling umum dan sudah menjadi kebiasaan di sini, meskipun saya menyadari bahwa ini mungkin kurang menarik bagi santri.

- Apa tantangan terbesar yang Anda hadapi saat mengajar ilmu faraid di kelas?

Tantangan terbesar adalah menjaga perhatian dan keterlibatan santri. Banyak dari mereka merasa kesulitan mengikuti materi, terutama ketika kita membahas konsep-konsep yang abstrak dan kompleks.

- Apakah Anda menggunakan alat bantu visual atau media pembelajaran lain saat mengajar? Jika tidak, mengapa?

Saat ini, saya tidak banyak menggunakan alat bantu visual karena keterbatasan fasilitas dan bahan ajar yang tersedia. Saya menyadari bahwa penggunaan alat bantu visual mungkin akan membantu, tetapi belum ada kesempatan untuk mengimplementasikannya.

2. Keterlibatan dan Interaksi Santri

- Bagaimana Anda mengukur keterlibatan santri dalam proses pembelajaran?

Saya mengamati keterlibatan mereka dari respons mereka selama ceramah dan dari pertanyaan yang mereka ajukan. Namun, saya mengakui bahwa tidak semua santri aktif terlibat, dan sebagian dari mereka tampak kehilangan fokus.

- Apakah Anda pernah memperhatikan santri yang kehilangan fokus atau tertidur di kelas? Menurut Anda, apa yang menyebabkan hal ini?

Ya, saya sering melihat beberapa santri yang kehilangan fokus atau bahkan tertidur. Saya pikir ini karena metode ceramah yang mungkin terlalu monoton dan kurang variatif, sehingga mereka merasa bosan atau kelelahan.

- Bagaimana cara Anda menanggapi santri yang mengalami kesulitan dalam memahami materi?

Saya mencoba menjelaskan kembali dengan lebih sederhana, tetapi saya akui bahwa pendekatan saya mungkin belum cukup untuk membantu semua santri yang mengalami kesulitan.

3. Bahasa Pengantar

- Apakah Anda merasa penggunaan bahasa Arab sebagai bahasa pengantar efektif dalam pembelajaran ilmu faraid? Mengapa?

Penggunaan bahasa Arab penting karena ini adalah bahasa utama dalam ilmu faraid. Namun, saya menyadari bahwa banyak santri yang mengalami kesulitan dengan bahasa ini, sehingga kadang-kadang saya harus menggunakan bahasa Indonesia untuk membantu mereka memahami.

- Bagaimana Anda membantu santri yang mengalami kesulitan dalam memahami teks-teks Arab?

Saya memberikan penjelasan tambahan dalam bahasa Indonesia, tetapi terkadang waktu yang tersedia tidak cukup untuk memberikan penjelasan yang mendetail.

4. Dinamika Kelas dan Budaya Pengajaran

- Bagaimana Anda menciptakan lingkungan belajar yang mendukung bagi santri?

Saya mencoba menciptakan lingkungan yang serius namun ramah. Namun, pendekatan otoritatif yang sudah menjadi budaya mungkin membuat beberapa santri merasa tertekan.

- Apakah Anda merasa pendekatan pengajaran Anda sudah cukup responsif terhadap kebutuhan individual santri?

Saya sadar bahwa pendekatan saya mungkin belum cukup responsif terhadap kebutuhan individual santri. Ini adalah area yang perlu saya tingkatkan.

- Bagaimana Anda menanggapi santri yang tampak takut untuk bertanya atau berpartisipasi dalam diskusi kelas?

Saya mencoba mendorong mereka untuk bertanya, tetapi saya juga mengerti bahwa suasana kelas yang kaku mungkin membuat mereka ragu untuk berbicara.

1. Jawaban dari Bapak Irsyaduddin

1. Metode Pengajaran

- Bagaimana Anda menjelaskan konsep-konsep ilmu faraid kepada santri?

Saya berusaha untuk menyampaikan konsep-konsep ilmu faraid dengan cara yang sistematis. Namun, karena metode yang saya gunakan adalah ceramah, sering kali saya hanya bisa memberikan penjelasan teoretis tanpa banyak contoh praktis.

- Metode apa yang paling sering Anda gunakan dalam mengajar ilmu faraid?

Metode ceramah adalah metode utama yang saya gunakan. Saya tahu ini bukan metode yang paling interaktif, tetapi ini adalah yang paling umum di pesantren kami.

- Apa tantangan terbesar yang Anda hadapi saat mengajar ilmu faraid di kelas?

Tantangan terbesar adalah menjaga santri tetap terlibat dan memastikan mereka benar-benar memahami materi, terutama karena banyak dari mereka yang tampak kesulitan mengikuti penjelasan yang saya berikan.

- Apakah Anda menggunakan alat bantu visual atau media pembelajaran lain saat mengajar? Jika tidak, mengapa?

Saya jarang menggunakan alat bantu visual karena keterbatasan alat dan bahan yang tersedia. Saya mengakui bahwa penggunaan media lain mungkin akan membuat pelajaran lebih menarik dan mudah dipahami.

2. Keterlibatan dan Interaksi Santri

- Bagaimana Anda mengukur keterlibatan santri dalam proses pembelajaran?

Saya melihat keterlibatan dari seberapa sering mereka bertanya atau merespons pertanyaan saya. Namun, tidak banyak santri yang aktif, sehingga sulit untuk benar-benar mengukur keterlibatan mereka.

- Apakah Anda pernah memperhatikan santri yang kehilangan fokus atau tertidur di kelas? Menurut Anda, apa yang menyebabkan hal ini?

Ya, saya melihat ini sering terjadi. Saya pikir metode ceramah yang kurang variatif dan cenderung monoton adalah penyebab utamanya.

- Bagaimana cara Anda menanggapi santri yang mengalami kesulitan dalam memahami materi?

Saya mencoba memberikan penjelasan ulang dan mengajak mereka untuk bertanya jika ada yang tidak dipahami. Namun, saya menyadari bahwa ini mungkin belum cukup untuk mengatasi semua kesulitan yang mereka hadapi.

3. Bahasa Pengantar

- Apakah Anda merasa penggunaan bahasa Arab sebagai bahasa pengantar efektif dalam pembelajaran ilmu faraid? Mengapa?

Penggunaan bahasa Arab penting karena ini adalah bahasa asli dari banyak teks yang kita pelajari. Namun, saya sadar banyak santri yang kesulitan dengan bahasa ini, dan itu adalah tantangan besar.

- Bagaimana Anda membantu santri yang mengalami kesulitan dalam memahami teks-teks Arab?

Saya mencoba membantu dengan memberikan terjemahan dan penjelasan dalam bahasa Indonesia, tetapi sering kali waktu tidak cukup untuk melakukannya secara menyeluruh.

4. Dinamika Kelas dan Budaya Pengajaran

- Bagaimana Anda menciptakan lingkungan belajar yang mendukung bagi santri?

Saya berusaha untuk menciptakan lingkungan yang disiplin namun mendukung. Namun, pendekatan yang agak formal mungkin membuat beberapa santri merasa tidak nyaman untuk berbicara.

- Apakah Anda merasa pendekatan pengajaran Anda sudah cukup responsif terhadap kebutuhan individual santri?

Saya merasa bahwa saya masih perlu meningkatkan responsivitas terhadap kebutuhan individual santri, terutama dalam menyesuaikan metode pengajaran agar lebih sesuai dengan kemampuan mereka.

- Bagaimana Anda menanggapi santri yang tampak takut untuk bertanya atau berpartisipasi dalam diskusi kelas?

Saya mencoba mendorong mereka untuk berpartisipasi, tetapi saya menyadari bahwa suasana kelas mungkin membuat mereka ragu untuk bertanya atau mengungkapkan pendapat mereka.

1. Jawaban dari Bapak Reza Cahyo

1. Metode Pengajaran

- Bagaimana Anda menjelaskan konsep-konsep ilmu faraid kepada santri?

Saya cenderung menjelaskan konsep-konsep ilmu faraid dengan cara yang langsung dan teoretis. Saya fokus pada pemahaman mendalam, meskipun saya sadar bahwa metode ceramah mungkin membuat beberapa santri kesulitan mengikuti.

- Metode apa yang paling sering Anda gunakan dalam mengajar ilmu faraid?

Ceramah adalah metode utama saya, karena ini adalah metode yang paling umum di lingkungan pesantren. Namun, saya tahu bahwa metode ini bisa membuat pembelajaran terasa monoton.

- Apa tantangan terbesar yang Anda hadapi saat mengajar ilmu faraid di kelas?

Tantangan terbesar adalah membuat materi yang kompleks bisa dipahami oleh semua santri, terutama karena saya tidak menggunakan banyak alat bantu pembelajaran selain ceramah.

- Apakah Anda menggunakan alat bantu visual atau media pembelajaran lain saat mengajar? Jika tidak, mengapa?

Saya jarang menggunakan alat bantu visual karena keterbatasan sarana. Meskipun saya percaya bahwa alat bantu visual bisa meningkatkan pemahaman, saya belum menerapkannya secara luas.

2. Keterlibatan dan Interaksi Santri

- Bagaimana Anda mengukur keterlibatan santri dalam proses pembelajaran?

Saya mengukur keterlibatan dari seberapa banyak pertanyaan yang diajukan santri, meskipun saya akui bahwa banyak dari mereka yang pasif selama pembelajaran berlangsung.

- Apakah Anda pernah memperhatikan santri yang kehilangan fokus atau tertidur di kelas? Menurut Anda, apa yang menyebabkan hal ini?

Ya, saya memperhatikan hal ini. Saya pikir faktor utamanya adalah metode pengajaran yang kurang bervariasi dan mungkin terlalu formal, yang membuat santri kehilangan minat.

- Bagaimana cara Anda menanggapi santri yang mengalami kesulitan dalam memahami materi?

Saya berusaha memberikan

penjelasan tambahan dan mengajak mereka untuk berdiskusi, tetapi waktu yang terbatas sering menjadi kendala.

3. Bahasa Pengantar

- Apakah Anda merasa penggunaan bahasa Arab sebagai bahasa pengantar efektif dalam pembelajaran ilmu faraid? Mengapa?

Saya merasa bahwa penggunaan bahasa Arab penting, tetapi saya juga sadar bahwa banyak santri yang mengalami kesulitan, sehingga saya kadang harus menjelaskan dalam bahasa Indonesia.

- Bagaimana Anda membantu santri yang mengalami kesulitan dalam memahami teks-teks Arab?

Saya memberikan terjemahan dan penjelasan tambahan, tetapi kadang-kadang waktu tidak cukup untuk mendalami setiap bagian yang sulit.

4. Dinamika Kelas dan Budaya Pengajaran

- Bagaimana Anda menciptakan lingkungan belajar yang mendukung bagi santri?

Saya menciptakan lingkungan yang terstruktur dan disiplin, namun saya juga mencoba untuk membuat suasana yang tidak terlalu menekan.

- Apakah Anda merasa pendekatan pengajaran Anda sudah cukup responsif terhadap kebutuhan individual santri?

Saya merasa bahwa pendekatan saya mungkin belum cukup responsif, terutama karena saya lebih banyak menggunakan pendekatan satu arah dalam ceramah.

- Bagaimana Anda menanggapi santri yang tampak takut untuk bertanya atau berpartisipasi dalam diskusi kelas?

Saya mendorong mereka untuk lebih aktif, tetapi saya menyadari bahwa ada rasa takut atau ragu di antara santri untuk berbicara, yang mungkin disebabkan oleh suasana kelas yang terlalu formal.